

ABSTRAK

PENERAPAN *SELF-REGULATED LEARNING* PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SEKOLAH INKLUSI

Annisa Rachman Budiana (1400379)

Tunanetra memiliki hambatan dalam penglihatannya, yang berdampak pada pengalaman, mobilitas dan interaksi lingkungan. Meskipun berdampak pada variasi pengalaman, akan tetapi ada jugatunanetra yang memiliki tingkat inteligensi normal dan bahkan ada yang di atas rata-rata anak awas. Kondisi saat ini, peserta didik tunanetra lebih memilih untuk melanjutkan jenjang pendidikan di sekolah inklusi. Hal ini menjadikan peserta didik tunanetra harus mampu mengatur waktu belajar yang dengan baik bahkan ketika ada kendala-kendala yang kurang mendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *self-regulated learning* peserta didik tunanetra di sekolah inklusi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini berjumlah dua orang peserta didik tunanetra yang berinisial FA dan BI. Jenis instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek menerapkan 14 strategi *self-regulated learning* dalam mengatur waktu belajar dan menghadapi hambatan yang dialami, sehingga mereka mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti merekomendasikan agar peserta didik tunanetra dapat menggunakan *self-regulated learning* yang tepat dalam belajar, kemudian dalam pembelajaran matematika, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang konkrit.

Kata kunci: Tunanetra, *self-regulated learning*, sekolah inklusi.

Annisa Rachman Budiana

PENERAPAN *SELF-REGULATED LEARNING* PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SEKOLAH INKLUSI

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF STUDENTS' WITH VISUAL IMPAIRMENT SELF-REGULATED LEARNING IN AN INCLUSIVE SCHOOL

AnnisaRachmanBudiana (1400379)

Blind has a visual impairment, which gives impacts to the experience, mobility, and environmental interaction. Despite giving impacts to the variation of experiences, there are several blinds who have the normal level of intelligence and even above the normal ones. In this situation, students with visual impairment prefer to continue their study in an inclusive school. It requires them to be able to manage their learning time well even if they find the obstacles. The aim of this study is to describe the implementation of students' with visual impairment self-regulated learning in an inclusive school. The method used in this study was qualitative approach, along with descriptive method. The subjects were two students with visual impairment, initialed as FA and BI. The research instruments were interview guidance, observational sheet, and documentary study. The techniques of collecting the data were interview, observation, and documentary study. The data analysis used in this study were data reduction, data display, and conclusion drawing. The result revealed that both subjects applied 14 strategies of self-regulated learning in managing their learning time and facing the obstacles, so that they could achieve their own goals. The researcher suggests that students with visual impairment can use the appropriate self-regulated learning. Moreover, in learning mathematic, it will be better to use the concrete learning materials.

Annisa Rachman Budiana

*PENERAPAN SELF-REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK TUNANETRA DI
SEKOLAH INKLUSI*

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keywords: Visual impairment, self-regulated learning, inclusive school.

Annisa Rachman Budiana

PENERAPAN SELF-REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SEKOLAH INKLUSI

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu